

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa strategi *storytelling* efektif dalam menanamkan nilai kejujuran melalui pembelajaran PPKn. Efektivitas tersebut ditunjukkan oleh peningkatan nilai kejujuran siswa setelah diberikan perlakuan. Hasil dari uji *Paired Sample t-Test* menghasilkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) $< 0,001$ ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai kejujuran siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, strategi *storytelling* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif untuk menanamkan nilai kejujuran pada siswa sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan peneliti selama pelaksanaan penelitian, serta beberapa literatur yang ada serta saran yang disampaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti menyarankan beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menjadikan strategi *storytelling* sebagai alternatif pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk menanamkan nilai kejujuran pada siswa melalui cerita yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mendukung pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dengan menyediakan lingkungan dan fasilitas yang kondusif agar penanaman nilai kejujuran dapat dilakukan secara berkelanjutan.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu menerapkan nilai kejujuran dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat sehingga menjadi bagian dari karakter diri.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi dalam memahami penerapan strategi *storytelling* untuk menanamkan nilai kejujuran pada siswa sekolah dasar.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan desain yang lebih komprehensif, melibatkan sample yang lebih besar, serta mengombinasikan angket dengan observasi atau wawancara. Selain itu, penggunaan media dan jenis cerita yang lebih beragam dapat dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.